

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi(SE)

Oleh :

NOVITA YANA

NIM 4032017085



PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

2023

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

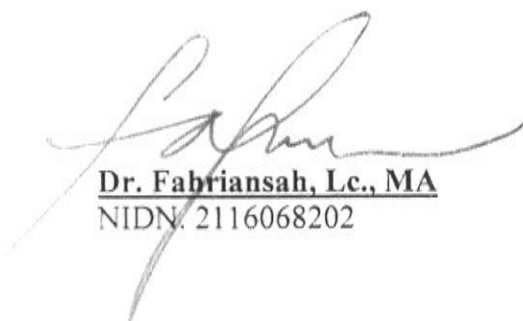
NOVITA YANA
NIM. 4032017085

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 03 Januari 2023

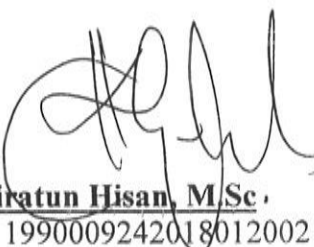
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Fabriansah, Lc., MA
NIDN. 2116068202

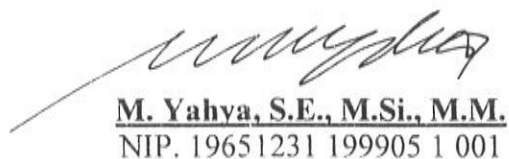
Pembimbing II



Khairatun Hisan, M.Sc.
NIP. 1990009242018012002

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



M. Yahya, S.E., M.Si., M.M.
NIP. 19651231 199905 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

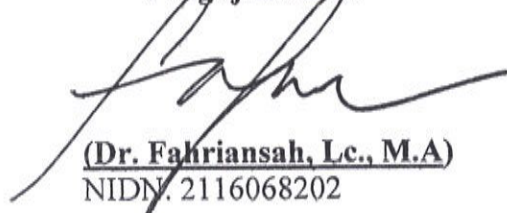
Skripsi berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ” an Novita Yana, NIM 4032017085 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah di munaqasyahkan dalam sidang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada 30 Januari 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 30 Januari 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

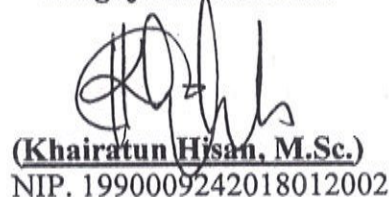
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Penguji I/Ketua



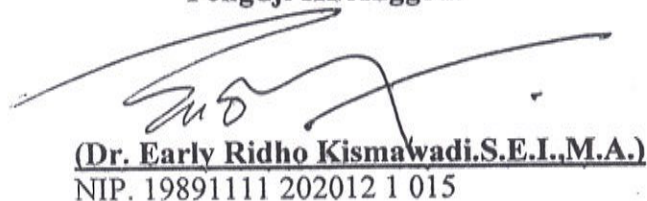
(Dr. Fahriansah, Lc., M.A.)
NIDN. 2116068202

Penguji II/Sekretaris



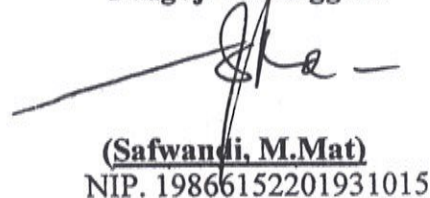
(Khairatun Hisan, M.Sc.)
NIP. 1990009242018012002

Penguji III/Anggota



(Dr. Early Ridho Kismawadi, S.E.I., M.A.)
NIP. 19891111 202012 1 015

Penguji IV/Anggota



(Safwandi, M.Mat)
NIP. 19866152201931015

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Langsa



(Prof Dr. Iskandar Budiman, M.CL)

NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Yana

NIM : 4032017085

Tempat Tgl. Lahir : Sigli/27 Februari 1999

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Jln Sido Mulyo Dusun Sejahtera, Gampong Lengkong, Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** Benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, menjadikan tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 03 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Novita Yana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan dari profitabilitas, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data menggunakan regresi linier data panel dengan metode E-Views 9. Hasil uji parsial dengan analisis data panel secara statistik menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Hasil uji parsial dengan regresi data panel secara statistik menunjukkan bahwa variabel kebijakan keputusan pendanaan (DER) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hasil uji parsial dengan analisis regresi data panel secara statistik menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen (DPR) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Maka kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari penelitian ini diharapkan perusahaan agar lebih mampu meningkatkan kemampuan nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Perusahaan Manufaktur*

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence profitability, funding decisions and dividend policies have on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method in this study uses quantitative methods. Data collection techniques use secondary data. The data used in this study is annual data on profitability, funding decisions and dividend policies on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis method uses panel data linear regression with the E-Views 9 method. Partial test results with panel data analysis statistically show that the profitability variable (ROA) is partially unaffected and not significant. Partial test results with panel data regression statistically show that the funding decision policy variable (DER) partially has a positive and significant influence. Partial test results with panel data regression analysis statistically show that the variable dividend policy (DPR) is partially unaffected and not significant. Then the conclusion of the results of this study indicate that profitability, funding decisions and dividend policies have a positive and significant effect on firm value. From this research, it is expected that the company will be able to increase the value of the company.

Keywords : Profitability, Funding Decision, Dividend Policy, Manufacturing Company

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul ” **Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** “ tidak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai syarat akhir untuk menyelesaikan jenjang strata 1 (S1) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa (IAIN).

Penelitian ini pastinya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain:

1. Terima kasih Kepada Allah swt yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima kasih Kepada kedua Orang Tua Tercinta yang telah banyak mengajarkan penulis untuk menjadi lebih kuat dalam menjalankan hidup ini, serta memberikan kasih sayang dan cinta yang luar biasa kepada penulis.
3. Terima kasih kepada Bapak Dr. H Basri Ibrahim, M.A selaku rektor IAIN Langsa
4. Terimakasih kepada Prof Dr. Iskandar, M.CL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa
5. Terima kasih kepada Bapak M. Yahya, S.E., M.Si, M.M selaku ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

6. Terima kasih kepada Bapak Dr. Fahriansah, Lc., MA selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada Ibu Khairatun Hisan, M.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang sudah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih Kepada Sahabat-sahabat terbaik ku yang telah banyak disusahkan oleh penulis, yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada seluruh Dosen Pengajar dan Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa untuk waktu dan ilmunya selama ini.

Langsa, 03 Januari 2023

Penulis

Novita Yana

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
1.7 Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	13
2.1 Nilai Perusahaan.....	13
2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan	13
2.1.2 Pengertian PBV	15
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	16
2.1.4 Indikator Untuk Mengukur Nilai Perusahaan	17
2.2 Profitabilitas	18
2.2.1 Pengertian Profitabilitas	18
2.2.2 Pengertian ROA	19
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi ROA.....	20
2.2.4 Indikator Untuk Mengukur ROA	22
2.3 Keputusan Pendanaan	23
2.3.1 Pengertian Keputusan Pendanaan	23

2.3.2	Pengertian DER.....	24
2.3.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi DER	25
2.3.4	Indikator Untuk Mengukur DER	25
2.4	Kebijakan Deviden.....	26
2.4.1	Pengertian Kebijakan Deviden.....	26
2.4.2	Pengertian Deviden Payout Ratio DPR.....	27
2.4.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi DPR	29
2.4.4	Indikator Untuk Mengukur DPR.....	29
2.5	Penelitian Terdahulu.....	30
2.6	Kerangka Teori.....	33
2.7	Rumusan Hipotesis.....	34
BAB III METODELOGI PENELITIAN		36
3.1	Pendekatan Penelitian	36
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	36
3.3	Subjek Penelitian dan Unit Analisis	37
3.4	Variabel Penelitian.....	37
3.5	Metode Analisis Data.....	38
3.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
3.6.1	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6.2	Instrumen Pengumpulan Data.....	39
3.7	Regresi Data Panel.....	40
3.7.1	Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel	41
3.7.1.1	Model Common Effect	41
3.7.1.2	Model Fixel Effect	41
3.7.1.3	Model Random Effect.....	41
3.7.2	Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	42
3.7.2.1	Uji Chow	42
3.7.2.2	Uji Hausman	43
3.7.2.3	Uji Lagrange Multiplier	43
3.8	Uji Hipotesis.....	44
3.8.1	Uji Persial (Uji-t).....	44
3.8.2	Uji Simultan (Uji-F).....	44
3.8.3	Uji Detrerminasi (R^2).....	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.1.1 Perusahaan Manufaktur.....	47
4.2 Penentuan Model Estimasi Data Panel.....	47
4.2.1 Model Common Effect.....	47
4.2.2 Model Fixed Effect	48
4.2.3 Model Random Effect.....	49
4.3 Analisis Regresi Data Panel	51
4.3.1 Uji Chow	51
4.3.2 Uji Hausman.....	53
4.3.3 Uji Lagrange Multiplier	53
4.4 Hipotesis Regresi Data Panel	53
4.4.1 Uji T (Parsial).....	53
4.4.2 Uji F (Simultan)	55
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	56
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
 BAB V PENUTUP	 61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	62
 DAFTAR PUSTAKA	 63
 LAMPIRAN	 68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4.1 Hasil Model Common Effect	48
Tabel 4.2 Hasil Model Fixed Effect	49
Tabel 4.3 Hasil Model Random Effect.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier	53
Tabel 4.10 Hasil Uji T	54
Tabel 4.11 Hasil Uji F	56
Tabel 4.12 Hasil Uji R2.....	57

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Nilai PBV (nilai perusahaan) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.....	2
Grafik 1.2 Nilai Pofitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.....	4
Grafik 1.3 Nilai Keputusan Pendanaan (DER) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.....	5
Grafik 1.4 Nilai DPR Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.....	7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	33
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Variabel Penelitian	68
Lampiran 2 Hasil Analisis Regresi Data Panel	71
Lampiran 3 Hasil Pemilihan Model Estimasi Data Panel	73
Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis.....	76
Lampiran 6 Tabel Distribusi t.....	77
Lampiran 7 Tabel Distribusi F	80
Lampiran 8 Laporan Keuangan.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah perusahaan yang didirikan di Indonesia, mulai dari perusahaan manufaktur, jasa, dagang dan masing-masing mempunyai keunggulan, sehingga menjadikan persaingan dunia bisnis di Indonesia semakin meningkat. Perusahaan sebagai suatu entitas ekonomi lazimnya memiliki tujuan, baik tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan¹.

Nilai perusahaan sangat penting untuk melihat seberapa berhasilnya manajemen dalam mengelola sebuah perusahaan. Nilai tersebut juga mencerminkan respon pasar terhadap perusahaan. Teori pemangku kepentingan menjelaskan bahwa kenaikan nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham yang menunjukkan kekayaan pemegang saham.²

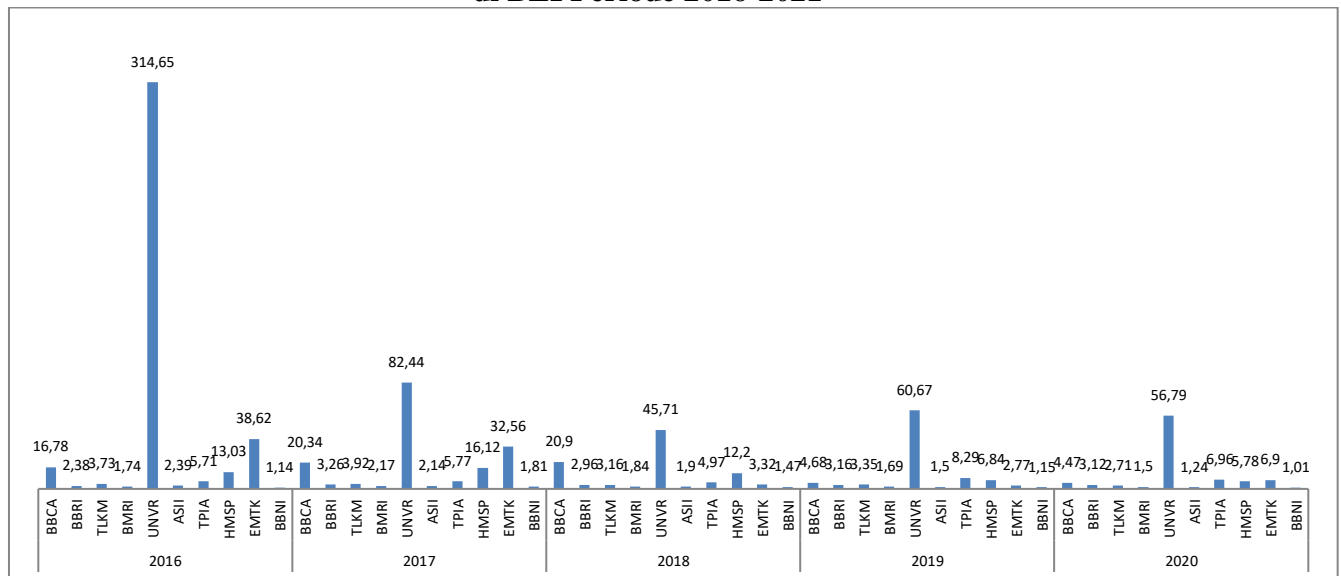
Nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah

¹ Hartati dan Fajarf Fitriyani. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol 2 (1). 2020, h 81-87

² Prasetyo, Aries Heru. *Valuasi Perusahaan*. (Jakarta: PPM, 2016), h 65.

kemampuan perusahaan membayar dividen. Nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya kemampuan perusahaan membayar dividen.³ Besarnya dividen ini akan mempengaruhi harga sahamnya. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya bila dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah, sehingga nilai perusahaan rendah. Kemampuan membayar erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar. Oleh karena itu, dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan.⁴

Grafik 1.1
Nilai PBV (nilai perusahaan) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021



³ Sitanggang, J. P. *Manajemen keuangan perusahaan lanjutan*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019), h. 54

⁴ Jesilia dan Sri Purwaningsih. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017) . *Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, Vol 13 (1). 2020. Issn 2086-7662

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa nilai perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia tidak konsisten setiap tahunnya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi dan kemakmuran pemegang saham akan meningkat.⁵ Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi juga akan menarik minat para investor untuk berlomba-lomba membeli saham perusahaan karena investor menilai nampaknya manajemen perusahaan telah berhasil mengelola aset dan modal yang dimiliki hingga memperoleh keuntungan yang maksimal. Sehingga dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.⁶ Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Return On Asset (ROA).

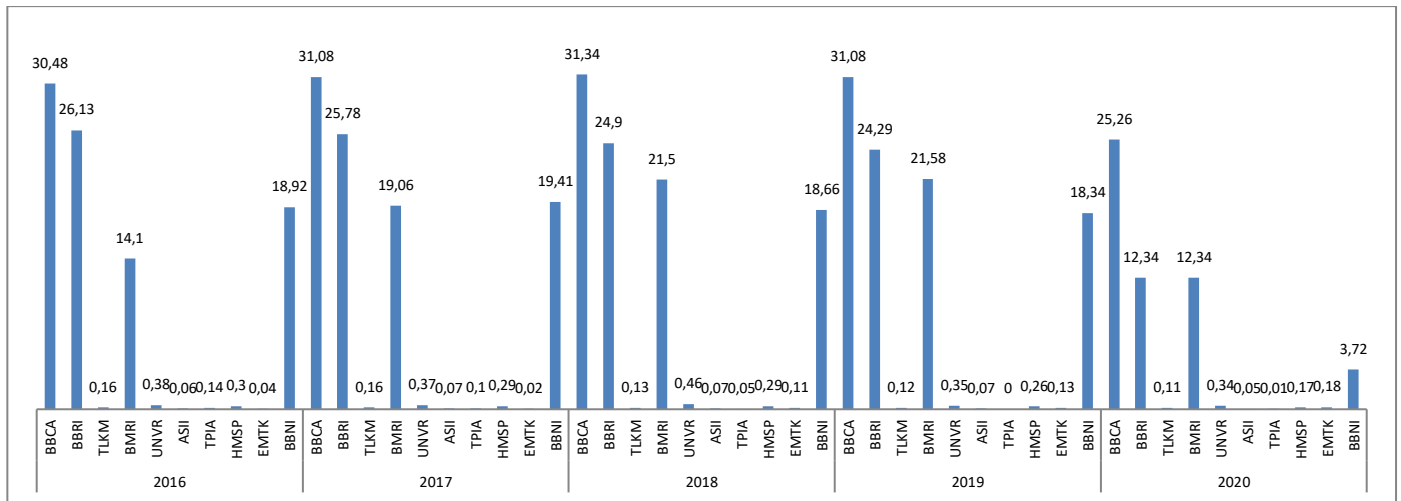
Return on Asset (ROA) merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA penting bagi perusahaan karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai yang baik dan dapat bertahan dalam jangka panjang, kemudian akan menarik minat para investor

⁵ Devi Aditya Purwitasari. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi*. Vol 3 (1). 2020, h. 45-51

⁶ Brigham dan Ehrhard. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 9. Alih Bahasa. (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h. 32

dalam melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik.⁷ Berikut ini adalah nilai profitabilitas pada tahun 2016 hingga 2020:

Grafik 1.2
Nilai Pofitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021



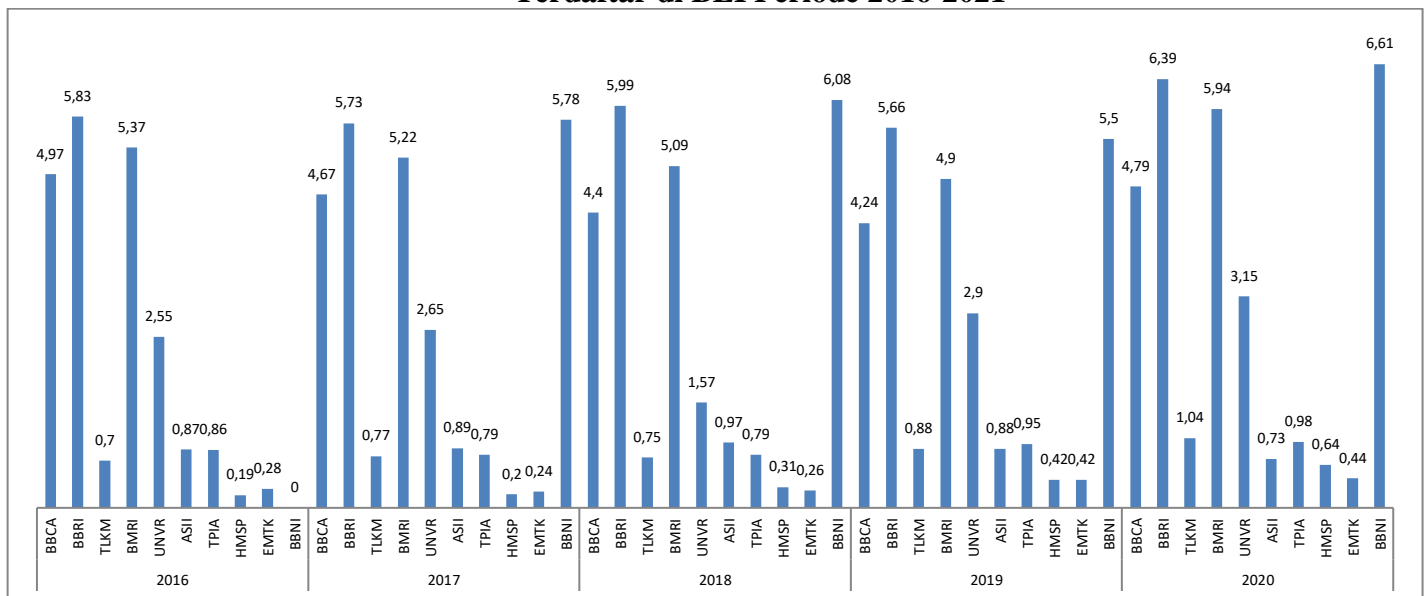
Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa ROA mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2016-2021 ROA pada perusahaan manufaktur mengalami peningkatan yang cukup signifikan namun tidak diiringi dengan nilai perusahaan yang meningkat, seharusnya jika ROA meningkat maka nilai perusahaan akan naik.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan juga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan. Pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan sumber dananya yaitu

⁷ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia* (Jakarta : Sinar Grafika, 2012), h. 469

sumber dana internal dan sumber dana eksternal.⁸ Keputusan pendanaan menyangkut tentang bagaimana memperoleh dana untuk membiayai investasi yang efisien, bagaimana menentukan komposisi sumber dana optimal bagi perusahaan dan bagaimana komposisi optimal itu harus dipertahankan serta apakah perusahaan sebaiknya menggunakan modal asing atau modal sendiri. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dan melalui ekuitas. Keputusan pendanaan yang menggunakan pendanaan melalui ekuitas lebih banyak dari pada pendanaan melalui hutang karena dengan menggunakan pendanaan melalui ekuitas lebih banyak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Grafik 1.3
Nilai Keputusan Pendanaan (DER) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021



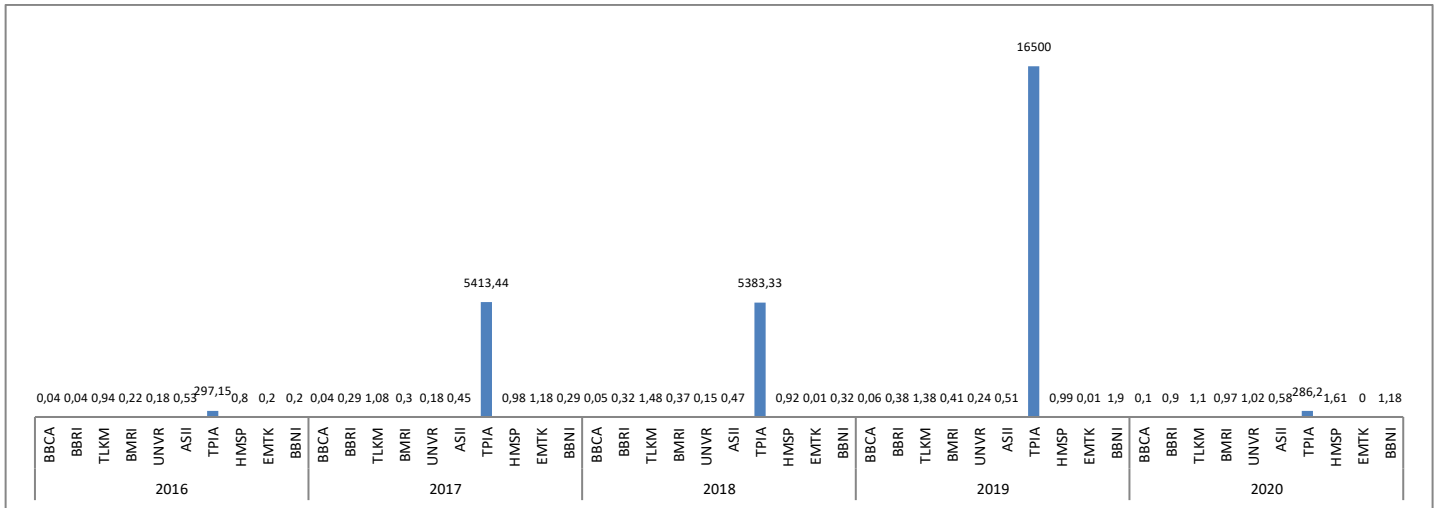
⁸ Ang, Robert. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. (Jakarta : Mediasoft Indonesia, 2017). H, 3

Selanjutnya pada grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai DER tertinggi ada pada tahun 2016 hingga 2021 namun pertumbuhan nilai DER tidak sejalan dengan pertumbuhan nilai perusahaan seharusnya jika semakin besar nilai DER maka semakin besar pula peranan utang dalam membiayai aset perusahaan dan sebaliknya artinya utang yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan manufaktur dapat dikelola dengan baik dalam membiayai aset perusahaan maka nilai perusahaan seharusnya akan meningkat pula.

Kebijakan lain yang harus diperhatikan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen dimana para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya, sehingga kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi lain. Kebijakan dividen akan berpengaruh positif terhadap nilai saham, melalui penciptaan keseimbangan di antara dividen saat ini dan laba ditahan sehingga mampu memaksimalkan nilai saham. Kebijakan Deviden dalam penelitian ini diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) yaitu persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham.⁹

⁹ Ang, Robert. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. (Jakarta : Mediasoft Indonesia, 2017). h, 41-42

Grafik 1.4
Nilai DPR Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode
2016-2021



Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa untuk nilai DPR dari tahun 2017 hingga 2021 cenderung stabil artinya perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI dapat memenuhi kewajibanya kepada seluruh pemegang saham dalam membagi setiap keuntungan yang didapat.

Menurut Nela Yunita rata-rata nilai indeks harga saham dalam bentuk pertumbuhan dari setiap perusahaan sektor manufaktur per triwulan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima periode yaitu dari tahun 2016-2021, menunjukkan pertumbuhan indeks harga saham manufaktur di BEI mengalami pergerakan *fluktuatif* (naik turun) yang tidak seimbang dari setiap tahunnya, Artinya, kapitalisasi pasar akan turun sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin rendah nilai perusahaan berarti pengeluaran modal lebih besar dari pada arus kas operasi. Dengan adanya kenaikan dan penurunan

tersebut, sangat penting bagi investor untuk memprediksi nilai perusahaan di masa yang akan datang dan mempertimbangkan keputusannya.¹⁰

Terdapat beberapa masalah yang sering terjadi pada perusahaan manufaktur seperti ROA yang terus meningkat setiap tahunnya namun nilai perusahaan semakin menurun, kemudian sering terjadi konflik antara pemilik perusahaan manufaktur dengan investor, pemegang saham mengharapkan pengembalian dana dalam bentuk dividen namun perusahaan mengharapkan pertumbuhan terus menerus setiap tahunnya dan terkadang manajer sulit untuk mengambil keputusan terkait kebijakan-kebijakan pada bidang keuangan.

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan dan hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah, diantaranya yaitu:

1. Peningkatan ROA yang cukup tinggi pada tahun 2016 namun nilai perusahaan malah menurun, seharusnya peningkatan keuntungan (ROA) harus diikuti oleh peningkatan nilai dari perusahaan

¹⁰ Nela Yunita, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Universitas Muhamadiyah Palembang. 2021

2. DER tertinggi ada pada tahun 2016 hingga 2021 namun pertumbuhan nilai DER tidak sejalan dengan pertumbuhan nilai perusahaan seharusnya jika semakin besar DER maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan
3. Nilai DPR dari tahun 2017 hingga 2019 cenderung stabil artinya perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI dapat memenuhi kewajibannya kepada seluruh pemegang saham dalam membagi setiap keuntungan yang didapat.
4. Nilai perusahaan dari tahun 2016 hingga 2021 cenderung stabil dan tidak mengalami peningkatan yang cukup signifikan meskipun nilai ROA, DER dan DPR mengalami peningkatan

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis tidak akan membahas terlalu jauh untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, permasalahan penelitian ini dibatasi pada pengaruh profitabilitas, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas yang di proksikan dengan ROA (*Return On Asset*) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2021?

2. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan yang di proksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2021?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan deviden yang di proksikan dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?
4. Bagaimana pengaruh ROA, DER dan DPR terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang di proksikan dengan ROA (*Return On Asset*) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan yang di proksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen yang di proksikan dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh ROA, DER dan DPR terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah serta memperdalam wawasan keilmuan, pengetahuan, dan ketajaman daya pikir ilmiah dibidang yang sedang digeluti.

2. Manfaat Praktisi

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berupa informasi bagi pihak investor atau para calon investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan, terutama menyangkut soal manajemen keuangan dan strategi perusahaan untuk kedepannya.

1.7. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan skripsi, maka akan disusun sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini akan disajikan teori-teori yang terkait antar variabel penelitian yakni rasio profitabilitas, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan nilai perusahaan. Pada bagian ini juga akan memaparkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan yang menjadi pedoman penyusun dalam proses penelitian ini. Selanjutnya diuraikan juga kerangka pemikiran sesuai dengan teori yang relevan.

BAB III : MOTODE PENELITIAN

Berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan, menjelaskan setiap variabel penelitian. Objek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan secara rinci analisis data-data yang digunakan dalam penelitian dan bab ini akan menjawab permasalahan dalam penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran atau rekomendasi dari penulis kemudian pada akhir penelitian mencantumkan daftar-daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Secara historis, pasar modal telah hadir sebelum Indonesia merdeka yaitu sejak jaman kolonial Belanda pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal yang didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan sesuai harapan, bahkan beberapa periode sempat mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan karena perang dunia ke I tahun 1914-1918, kemudian ditahun 1925-1942 Bursa Efek Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya. Awal tahun 1939, karena isu politik perang dunia II yang menyebabkan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup bahkan pada tahun 1942-1952 Bursa Efek Jakarta juga kembali ditutup dan menyebabkan perdagangan di Bursa Efek menjadi vakum.

Bursa Efek aktif kembali pada 10 Agustus 1977 yang diresmikan oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan pasar modal ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Tahun 1977-1987 perdagangan di Bursa Efek sangat lesu hingga jumlah emiten hanya mencapai 24 karena masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen pasar modal. Ditandai dengan adanya paket 1987 (PAKDES 87) memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing bisa menanamkan modal di

Indonesia. Setelah paket deregulasi di bidang perbankan dan pasar modal diluncurkan, pintu BEJ terbuka untuk asing dan aktivitas bursa terlihat meningkat.⁵⁰

4.1.1 Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi ataupun barang jadi yang siap untuk dijual. Aktivitas operasional utama dari perusahaan manufaktur adalah melakukan kegiatan produksi yaitu mengolah bahan baku yang mentah menjadi sebuah produk. Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah semua sektor perusahaan manufaktur yang terdiri dari sektor industry dasar dan kimia, sektor industry barang konsumsi dan sektor aneka industry yang terdaftar di BEI periode 2016- 2020.

4.2. Penentuan Model Estimasi Data Panel

4.2.1 Model Common Effect

Regresi data panel dengan metode Common Effect adalah asumsi yang menganggap bahwa intersep dan slope selalu baik antar waktu maupun antar individu.⁵¹ Dalam menentukan model estimasi terbaik data panel yaitu dengan menguji model mana yang lebih baik antara *Common Effect Model* atau *Random Effect Model*. Dibawah ini hasil output dari profitabilitas (ROA), keputusan pendanaan (DER) dan kebijakan deviden (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV).

⁵⁰ Fanny Putri Pratiwi, *Pengaruh Return On Assets Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), h. 37.

⁵¹ Keti Purnamasari, "Analisis Regresi Data Panel Pada Kinerja Perbankan Di Indonesia", (Jurnal Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, ISSN: 1410:4571, E- ISSN; 2541-2604) 2020

Tabel 4.1**Hasil Model Common Effect**

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/01/23 Time: 16:49
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12.31891	9.067513	-1.358576	0.1797
ROA	0.037722	0.149100	0.252998	0.8012
DER	26.11559	6.777859	3.853075	0.0003
DPR	-0.000340	0.002181	-0.155904	0.8767
R-squared	0.219472	Mean dependent var		13.35815
Adjusted R-squared	0.177658	S.D. dependent var		42.88519
S.E. of regression	38.88960	Akaike info criterion		10.22367
Sum squared resid	84694.44	Schwarz criterion		10.36329
Log likelihood	-302.7101	Hannan-Quinn criter.		10.27829
F-statistic	5.248779	Durbin-Watson stat		0.843597
Prob(F-statistic)	0.002910			

Sumber : Data Diolah (2022)

4.2.2 Model Fixed Effect

Pendekatan metode model *fixed effect* adalah pendekatan dengan mengasumsikan bahwa intersep dan koefisien regresi dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah atau daerah maupun unit waktu.⁵² Jadi dalam menentukan model estimasi terbaik data panel yaitu dengan menguji model mana yang lebih baik antara *Model Fixed Effect* atau *Model Common Effect*. Dibawah ini hasil output dari profitabilitas (ROA), keputusan pendanaan (DER) dan kebijakan deviden (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV).

⁵² *Ibid.*, H. 2

Tabel 4.2**Hasil Model Fixed Effect**

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/01/23 Time: 16:51
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.35650	15.64894	1.364725	0.1788
ROA	-0.003724	0.215241	-0.017299	0.9863
DER	-8.290549	15.26344	-0.543164	0.5896
DPR	0.000196	0.002585	0.075748	0.9399

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.467238	Mean dependent var	13.35815	
Adjusted R-squared	0.331214	S.D. dependent var	42.88519	
S.E. of regression	35.07122	Akaike info criterion	10.14178	
Sum squared resid	57809.55	Schwarz criterion	10.59555	
Log likelihood	-291.2533	Hannan-Quinn criter.	10.31927	
F-statistic	3.434963	Durbin-Watson stat	1.180006	
Prob(F-statistic)	0.001155			

Sumber : Data Diolah (2022)

4.2.3 Model Random Effect

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan.⁵³ Jadi dalam menentukan model estimasi terbaik data panel yaitu dengan menguji model mana yang lebih baik antara *Model Fixed Effect* atau *Model Random Effect*. Dibawah ini hasil output dari profitabilitas (ROA), keputusan pendanaan (DER) dan kebijakan deviden (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV).

⁵³ *Ibid...* H. 3

Tabel 4.3**Hasil Model Random Effect**

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/01/23 Time: 16:54
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 60
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.024196	11.67886	-0.430196	0.6687
ROA	-0.010919	0.168031	-0.064982	0.9484
DER	19.19590	8.606135	2.230490	0.0297
DPR	-0.000214	0.002278	-0.093807	0.9256

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		17.88820	0.2064
Idiosyncratic random		35.07122	0.7936

Weighted Statistics			
R-squared	0.082992	Mean dependent var	8.347334
Adjusted R-squared	0.033867	S.D. dependent var	36.32063
S.E. of regression	35.70030	Sum squared resid	71372.65
F-statistic	1.689396	Durbin-Watson stat	0.966716
Prob(F-statistic)	0.179688		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.204753	Mean dependent var	13.35815
Sum squared resid	86291.61	Durbin-Watson stat	0.799580

Sumber : Data Diolah (2022)

4.3 Analisis Regresi Data Panel

4.3.1 Uji Chow

Uji *chow* dilakukan untuk menentukan model mana yang paling tepat apakah *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*.⁵⁴ Berikut ini pengujian hipotesis Uji *Chow* sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Jika nilai probabilitas *Cross section* > 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang digunakan yaitu *Common Effect*. Namun jika nilai probabilitas *Cross Section* < 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu *Fixed Effect*. Hasil dari Uji *Chow* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.428645	(9,47)	0.0234
Cross-section Chi-square	22.913761	9	0.0064

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji *chow* pada tabel 4.4 menunjukkan nilai probability *cross section* $0.00 < 0.05$, maka ini menunjukkan bahwa model *Fixed Effect Model* (FEM) yang terbaik digunakan dari pada model *Common Effect Model* (CEM). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima.

⁵⁴ Muhammad Rivandi, "Pengaruh FDR,CAR, Dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah", (Jurnal Akuntansi, E-ISSN 2548-9224, Vol. 5, No. 2, Agustus 2021)

Kesimpulannya bahwa jika yang terpilih adalah model FEM maka perlu dilakukan pengujian selanjutnya, yaitu uji hausman.

4.3.2 Uji Hausman

Uji hausman yakni pengujian untuk menentukan *model fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Berikut pengujian hipotesis uji hausman:

H_0 : *random effect model*

H_1 : *fixed effect model*

Jika nilai probabilitasnya lebih dari 0,05 maka H_0 diterima atau dengan kata lain model yang terbaik untuk digunakan adalah *Random Effect Model* (REM), Akan tetapi, jika nilai prob *cross section* random kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima dengan kata lain model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 4.5

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.026999	3	0.1698

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan hasil hausman pada tabel 4.5 diatas menunjukkan nilai probabilitas *cross section* $0,16 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa model *Random Effect Model* lebih baik digunakan dari pada model *Fixed Effect Model*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_1 ditolak. Kesimpulannya bahwa jika yang

terpilih adalah model REM maka perlu dilakukan pengujian selanjutnya, yaitu uji *Langrange Multiplier* (LM).

4.3.3 Uji Langrange Multiplier

Uji langrange multiplier digunakan untuk memilih model *random effect model* atau *common effect model*. Jika langrange multiplier > nilai kritis *statistic chi-square*, maka H0 ditolak sehingga model yang dipilih adalah *random effect model*.

Tabel 4.6

Hasil Uji Langrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	11.92909 (0.0006)	0.002972 (0.9565)	11.93206 (0.0006)

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji langrange multiplier pada tabel diatas menunjukkan nilai breusch-pagan $0,0006 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa model *Random Effect Model* (REM) lebih baik digunakan dari pada *Common Effect Model* (CEM).

4.4 Hipotesis Regresi Data Panel

4.4.1 Uji T (Parsial)

Uji ini untuk menguji bagaimana pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang di uji secara sendiri-sendiri. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika nilai perusahaan sig $> 0,05$, artinya tidak ada pengaruh dan signifikan variabel bebas dan variabel terikat.
2. H_1 diterima jika nilai perusahaan sig $< 0,05$, artinya ada pengaruh dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.7

Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.024196	11.67886	-0.430196	0.6687
ROA	-0.010919	0.168031	-0.064982	0.9484
DER	19.19590	8.606135	2.230490	0.0297
DPR	-0.000214	0.002278	-0.093807	0.9256

Berdasarkan tabel hasil Uji t di atas diketahui bahwa jumlah variabel pada penelitian ini adalah 4 yaitu ROA, DER, DPR dan PBV, Sementara jumlah sampel atau $N = 60$, maka $(N - K) = (60 - 4 = 56)$. Angka ini dilihat dari distribusi nilai t tabel maka diperoleh nilai t tabel adalah 1,672

1. Nilai sig. dari variabel *return on asset* (ROA) yakni $0,9487 > 0,05$ (tingkat signifikansi) yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel *return on asset* dengan nilai perusahaan adalah tidak signifikan secara statistik. Nilai Thitung $< T_{tabel}$ ($-0,064 < 1,672$) sehingga *return on asset* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Maka dapat disimpulkan pengaruh yang terjadi antara *return on asset* terhadap nilai perusahaan secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Nilai sig. dari variabel *debt to equity ratio* (DER) yakni $0,029 < 0,05$ (tingkat signifikansi) yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara *debt to*

equity ratio terhadap nilai perusahaan adalah signifikan secara statistik. Nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($2,230 > 1,672$) sehingga *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan pengaruh yang terjadi antara *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Nilai sig. dari variabel *dividend payout ratio* (DPR) yakni $0,925 > 0,05$ (tingkat signifikansi) yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara *dividend payout ratio* terhadap nilai perusahaan adalah tidak signifikan secara statistik. Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($-0,093 < 1,672$) sehingga *dividend payout ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan pengaruh yang terjadi antara *dividend payout ratio* terhadap nilai perusahaan secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.5.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang simultan oleh variabel (X) terhadap variabel terikat (Y).
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang simultan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Tabel 4.8**Hasil Uji F**

R-squared	0.467238	Mean dependent var	13.35815
Adjusted R-squared	0.331214	S.D. dependent var	42.88519
S.E. of regression	35.07122	Akaike info criterion	10.14178
Sum squared resid	57809.55	Schwarz criterion	10.59555
Log likelihood	-291.2533	Hannan-Quinn criter.	10.31927
F-statistic	3.434963	Durbin-Watson stat	1.180006
Prob(F-statistic)	0.001155		

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas nilai probabilitas F statistic sebesar $0,0001 < 0,05$ yang artinya nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan, yakni $0,05$ dan (F-statistik) sebesar $3,434$ (F tabel= $2,77$). Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3,434 > 2,77$) yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel nilai perusahaan.

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat yakni dengan melihat nilai Adjusted R Square.⁵⁵

⁵⁵ Setiawan, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 64.

Tabel 4.9
Hasil Uji R²

R-squared	0.467238	Mean dependent var	13.35815
Adjusted R-squared	0.331214	S.D. dependent var	42.88519
S.E. of regression	35.07122	Akaike info criterion	10.14178
Sum squared resid	57809.55	Schwarz criterion	10.59555
Log likelihood	-291.2533	Hannan-Quinn criter.	10.31927
F-statistic	3.434963	Durbin-Watson stat	1.180006
Prob(F-statistic)	0.001155		

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan output di atas besarnya nilai *Adjusted R²* adalah 0,3312. Hal ini berarti bahwa persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 33,12%. Variabel *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *dividend payout ratio* dalam model ini mampu menjelaskan 05,39% terhadap pertumbuhan laba, sedangkan sisanya 66,88% di pengaruhi oleh faktor lain.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Setelah melakukan analisis regresi dan pengujian statistik maka untuk nilai perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yaitu *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *dividend payout ratio* terdapat pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan secara individual dan signifikan secara simultan (bersama-sama). Dengan demikian ketiga variabel tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi bagi investor/calon investor.

Berdasarkan dari hasil perhitungan pengujian menggunakan Eviews yang dilakukan dalam penelitian ini, bahwa variabel *return on asset* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dari nilai sig variabel *return*

on asset yaitu $0,9487 > 0,05$ (tingkat signifikan), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel *return on asset* dengan nilai perusahaan adalah tidak signifikan secara statistik. Sedangkan nilai *t* hitung $-0,064 < 1,678$ (*t* tabel) sehingga *return on asset* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi antara *return on asset* dengan variabel Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Siska, yang berpendapat bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh Devi Aditya Purwitasari, dimana Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig 0,000.

4.6.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil perhitungan pengujian menggunakan Eviews yang dilakukan dalam penelitian ini, bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dari nilai sig variabel *debt to equity ratio* yaitu $0,029 < 0,05$ (tingkat signifikan), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel *debt to equity ratio* dengan nilai perusahaan adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai *t* hitung $2,230 > 1,672$ (*t* tabel) sehingga *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi antara *debt to equity ratio* dengan variabel nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

adalah berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dikarenakan keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimasa sekarang atau pun masa yang akan datang, karena hutang dapat mengendalikan manajer untuk mengurangi tindakan dan kinerja perusahaan menjadi lebih efisien sehingga penilaian investor terhadap perusahaan akan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nella Yunita, dimana (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dapat dimanfaatkan perusahaan sebagai acuan untuk terus mengoptimalkan kinerjanya agar nilai perusahaan meningkat. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Devi Aditya Purwitasari, dimana Keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig 0,000.

4.6.3 Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil perhitungan pengujian menggunakan Eviews yang dilakukan dalam penelitian ini, bahwa variabel *dividend payout ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dari nilai sig dari variabel *dividend payout ratio* yaitu $0,925 > 0,05$ (tingkat signifikan), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel *dividend payout ratio* dengan nilai perusahaan adalah tidak signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $-0,093 < 1,672$ (t tabel) sehingga variabel berpengaruh negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi antara *dividend payout ratio* dengan variabel nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan yaitu H_03 diterima dan H_{a3}

ditolak. Hal ini dikarenakan tidak semua investor melihat dari jumlah dividen yang dibagikan, karena banyaknya investor yang bermain dipasar modal memilih untuk berinvestasi dengan cara cepat (trader), dimana lebih melihat dari pergerakan harga saham yang fluktuatif yang didorong oleh faktor eksternal dari perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Jesila dan Purwaningsih, dimana keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Nella Yunita, dimana (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dapat dimanfaatkan perusahaan sebagai acuan untuk terus mengoptimalkan kinerjanya agar nilai perusahaan meningkat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan melalui pembuktian terhadap hipotesis mengenai faktor-faktor yang nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial dengan analisis data panel secara statistik menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur.
2. Berdasarkan hasil uji parsial dengan regresi data panel secara statistik menunjukkan bahwa variabel kebijakan keputusan pendanaan (DER) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur
3. Berdasarkan hasil uji parsial dengan analisis regresi data panel secara statistik menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen (DPR) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur
4. Berdasarkan hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini adalah memberi pengaruh positif dan signifikan secara simultan. Dalam penelitian ini variabel independen (profitabilitas,

keputusan pendanaan dan kebijakan dividen) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan manufaktur.

5.2 Saran

Adapun saran-saran penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menambahkan variabel-variabel lain diluar penelitian ini seperti variabel makroekonomi maupun variabel-variabel internal suatu emiten. Hal ini penting untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi tingkat signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi perusahaan, untuk mencari nilai perusahaan yang tinggi sebaiknya perusahaan perlu untuk memperhatikan kondisi keuangan dan menjaga kestabilan profitabilitas. Karena ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik. Semakin tinggi laba maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.